

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK
BALITA DI KECAMATAN PACITAN KABUPATEN PACITAN

DELIMA KURNIA SARI – 25010114120009

(2018 - Skripsi)

Selama kurun waktu 3 tahun terakhir kejadian pneumonia di Kabupaten Pacitan mengalami fluktuasi. Kejadian pneumonia tertinggi di tahun 2017 terdapat di Kecamatan Pacitan sejumlah 146 kasus dengan incident rate tahun 2017 sebesar 38 per 1000 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Kecamatan Pacitan. Penelitian ini menggunakan desain studi case control dengan analitik observasional. Sampel penelitian ini berjumlah 80 balita berusia 12-59 bulan yang terdiri dari 40 kelompok kasus dan 40 kelompok kontrol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *chi square* dan melihat besar risiko dengan *Odds Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas rumah responden telah memiliki jenis dinding, tingkat kepadatan hunian, proporsi luas ventilasi rumah yang memenuhi syarat. Rumah responden memiliki rentang suhu ruang berkisar 26,3° C-32,8° C dan tingkat kelembaban ruangan 47,5%-77%. Dari 9 variabel bebas yang diteliti ada 4 variabel yang berhubungan yaitu keberadaan anggota keluarga yang merokok (p-value=0,035; OR=3,116; 95%CI=1,184-8,200), penggunaan obat nyamuk bakar (p-value=0,034; OR=9,750; 95%CI=1,158-82,108), jenis lantai (p-value=0,042; OR=3,400; 95%CI=1,156-9,996) dan intensitas pencahayaan (p-value=0,001; OR=7,364; 95%CI=2,204-24,602). Kesimpulan yang diperoleh yaitu ada hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Kecamatan Pacitan

Kata Kunci: Pneumonia, Lingkungan Fisik Rumah, Pacitan